

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia lebih khususnya dalam komunikasi, bahasa dijadikan sebagai sarana manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Wendra (2014) dalam jurnal pendidikan dan Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa kegiatan berbahasa adalah suatu aktivitas dimana seseorang menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain, sedangkan menurut Darmawan (2021), Berbahasa dalam masyarakat merupakan kunci untuk dapat memperbaiki cara berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia, yang berada di sekolah sekolah formal pada saat ini terus mengalami kemajuan hal ini dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sudah hampir menyeluruh, yang dilihat dari jenis dan semua aspek kebahasaan, karena hal tersebutlah diharapkan siswa mampu dalam berkomunikasi secara efektif, bangga untuk selalu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, paham dan memahami Bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan tepat dan juga membanggakan Bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, Bahasa Indonesia bisa terus terjaga dan juga siswa menjadi terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dengan penuh rasa bangga dan tanpa merasa terkucilkan dalam kehidupan sehari-hari

Depdiknas pada tahun 2003 menjelaskan bahwasannya, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan tersendiri yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara. Adapun berbahasa Indonesia juga memiliki kegunaan khususnya bagi para peserta didik, yaitu sebagai mata pelajaran bahasa serta sastra Indonesia. Ada empat hal yang berkaitan erat dengan kemampuan atau keterampilan berbahasa seperti, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada aspek keterampilan berbicara, dan menulis memiliki sifat yang ekspresif atau produktif hal ini karena pada prosesnya berbicara dan menulis memiliki sifat memberikan sebuah informasi. Sedangkan pada keterampilan menyimak dan

membaca memiliki sifat reseptif yaitu dimana seseorang yang melakukannya dapat menerima suatu informasi

Keterampilan menulis, memiliki peranan yang penting dalam kehidupan dimana dengan menulis seseorang mampu untuk berkomunikasi dengan baik oleh karena hal tersebut keterampilan menulis harus dimiliki oleh semua orang. Keterampilan menulis memiliki pengertian yang berbeda dengan kemampuan menulis. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan atau kebiasaan seseorang untuk menulis, sedangkan keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menulis dengan baik dan benar, dengan memiliki keterampilan seseorang dapat atau mampu untuk menyelesaikan tugas mereka, seperti contoh mereka mampu untuk menuliskan sebuah cerita atau kalimat dengan menggunakan kata dan bahasa yang tepat dan benar, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang atau setiap individu.

Peranan keterampilan menulis pada saat ini dinilai sebagai sesuatu kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh siswa hal tersebut dikarenakan dengan memiliki keterampilan menulis siswa mampu untuk melatih kecakapan atau kemampuan mereka dalam menuangkan setiap gagasan mereka melalui sebuah tulisan, sesuai yang diungkapkan oleh Sutardi (2012), menulis adalah menuangkan ide, perasaan serta gagasan dalam pikiran melalui bahasa. Salah satu bagian dari keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Saat ini puisi banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena bahasa yang digunakan memberikan kesan sendiri di hati masyarakat.

Puisi merupakan bagian dari karangan sastra yang cukup populer, puisi mampu membuat kata kata indah sehingga siapapun yang membaca dan mendengar akan merasakan perasaan yang nyaman, selain itu puisi dijadikan sebagai bentuk pengungkapan perasaan, karena hal tersebut puisi diperkenalkan sejak mereka berada di sekolah dasar. Zainudin (2015) mengatakan, bahwa menulis puisi merupakan salah satu aspek yang sangat

diharapkan mampu untuk dikuasai oleh siswa, yang dimana dalam pembelajarannya lebih berfokus dan mendorong siswa pada kemampuan dalam berekspresi yang dimana akan dituangkan dalam bentuk sastra atau tulisan. Tulisan atau sastra tersebut diharapkan mampu untuk membangkitkan baik semangat maupun pikiran serta jiwa pembaca. Dengan demikian diharapkan, pembaca dapat menerima pesan dari penulis dari puisi yang dibaca.

Pradopo (1978, hlm. 132), sesuai dengan sifat dan hakikat puisi yang merupakan ekspresi tidak langsung, kegunaan puisi juga bersifat tidak langsung, yaitu kegunaan yang bersifat spiritual bagi kehidupan batin dan kejiwaan manusia. Puisi memiliki pengaruh kepada manusia melalui jiwa dan batin seseorang. Dari pendapat tersebut menunjukkan kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan yang penting karena dengan berpuisi seseorang dapat mengekspresikan diri mereka dan dapat mempengaruhi seseorang melalui kejiwaan.

Pada kenyataannya hingga saat ini keberadaan puisi yang diharapkan di sekolah dasar memiliki tolak belakang dengan kondisi yang terjadi di lapangan pada kenyataan di lapangan ditemukan banyaknya siswa yang mengalami kendala dalam menuliskan karangan puisi. Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan Herlina, Kaswari, dan Kresnasi (2018) yang menyatakan, bahwa kendala siswa dalam menulis puisi disebabkan karena siswa merasakan adanya kesulitan dalam menuliskan karangan puisi, contoh kesulitan yang dihadapi siswa seperti kurang mampunya siswa dalam menguasai kosakata dan menjadikannya sebuah kalimat, sulitnya siswa untuk berani menuangkan ide yang mereka miliki dan yang paling utama adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus menulis puisi.

Menurut Putu (2016), kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi yaitu: 1) siswa memiliki kesulitan dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat atau karangan, 2) kebanyakan siswa malu dan ragu untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bentuk karangan, 3)

ditemukan banyak kesalahan penulisan huruf dan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Nurdiyantoro (2005) menyatakan, bahwa terbentuknya puisi disebabkan oleh dua aspek yang saling berkaitan yakni sesuatu yang ingin diekspresikan dan juga sarana pengekspressiannya, yakni unsur isi dan bentuk, kedua hal tersebutlah yang dirasakan memiliki kesulitan tersendiri bagi para peserta didik sehingga keterampilan menulis puisi peserta didik masih cukup rendah. Utami, Djuanda, Aeni (2016) mengemukakan, bahwa salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa adalah puisi, mulai dari menentukan ide awal puisi, menggunakan pemilihan kata puisi sehingga menulis puisi.

Permasalahan menulis puisi bukan hanya berkaitan dengan kompetensi siswa dalam menuliskan puisi, banyak sebab yang mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam keterampilan menulis puisi sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Peranan guru juga menjadi faktor, metode serta media yang guru gunakan dalam proses pembelajaran juga ikut mempengaruhi dalam keterampilan menulis puisi peserta didik.

Menurut Fitriani dan Huda (2022), rendahnya keterampilan menulis puisi pada peserta didik sebagian besar dikarenakan karena metode yang biasa dilakukan di lapangan hanya berorientasi pada hasil bukan proses. Selain itu kurang efektifnya strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut harus menemukan jalan keluar sehingga keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat. Bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat kegiatan pembelajaran materi puisi menyenangkan salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang diharapkan siswa adalah media yang mengalami pembaharuan mengikuti perkembangan zaman. Dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa lah yang menjadi pemeran utama, siswa diberikan kesempatan untuk lebih banyak mengalami atau berbuat selama proses pembelajaran, hal inilah yang dirasakan lebih merangsang para peserta

didik sehingga mampu menumbuhkan minat dan perhatian pada peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam pengajaran menulis ada banyak media yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media lagu, Dawson dan Kovalchick (2004) mengatakan, bahwa menurut kerucut pengalaman Edgar Dale disebutkan gambaran pengalaman dari paling konkrit (paling bawah) hingga paling abstrak (paling atas). Kerucut pengalaman ini memberikan model tentang berbagai jenis media audiovisual dari yang paling abstrak hingga pembelajaran yang paling *konkrit*.

Sebagaimana pendapat dari Arsyad (2011), kerucut pengalaman Edgar Dale adalah salah gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar. Musik Video atau Lagu, pada kerucut pengalaman Edgar Dale menempatkan posisi ke 8. Menurut Salim (2010) mengatakan, bahwa musik dapat mempengaruhi detak jantung pendengarnya selain itu musik juga mampu untuk menenangkan pikiran seseorang, musik juga berperan sebagai alat bantu pengembangan kecerdasan manusia sehingga berpengaruh terhadap otak dan emosi manusia. Wulandini (2011) juga menambahkan, bahwa musik mampu menjadi sebagai motivasi dan pendorong dalam berbagai kegiatan, dengan menggunakan media ilustrasi musik di sekolah diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media yang dirasa mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Puisi Anak Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis puisi anak pada peserta didik

Tiara Athira, 2023

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PUISI ANAK BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas IV dengan menggunakan media music video?

2. Apa saja kendala yang ditemukan dalam proses keterampilan menulis puisi anak pada siswa kelas IV?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi anak pada peserta didik kelas IV dengan berbantuan media audio visual.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemukan dalam dalam proses keterampilan menulis puisi anak pada siswa kelas IV.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat untuk peserta didik.  
Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV.
2. Manfaat untuk peneliti.  
Untuk mahasiswa memiliki manfaat, dapat mengetahui pentingnya untuk mempelajari keterampilan menulis, karena keterampilan menulis bukan hanya sekedar mampu untuk menulis namun juga mampu untuk mengembangkan tulisan dengan memberikan sedikit imajinasi, yang dapat berupa ide, gagasan ataupun perasaan. Selain itu dengan penggunaan audio visual ini dapat merangsang kreativitas serta imajinasi sehingga mampu untuk lebih meluapkan segala jenis emosi serta ide yang ada.
3. Manfaat untuk guru.  
Untuk guru selain dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar, guru menjadi mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, inovatif, dan juga kreatif, dengan demikian dapat menjadi suatu evaluasi bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem proses pembelajaran di kelas. Membuat kesulitan serta permasalahan yang dirasakan dalam kelas menjadi lebih ringan dan dapat terpecahkan hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### 4. Manfaat untuk Sekolah

Sebagai sumber inspirasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan perbaikan baik dalam kualitas pembelajaran maupun metode metode dalam proses pembelajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi, khususnya SD kelas IV.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Puisi Anak Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV” terdiri dari lima bab yaitu:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta struktur organisasi penelitian.

#### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memuat landasan teori mengenai keterampilan menulis, puisi dan media.

#### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Memuat metode, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

#### 4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Memuat temuan penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

#### 5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Memuat rangkuman serta rekomendasi dari seluruh rangkaian penelitian hingga hasil temuan dalam penelitian.